

SARI

Zairoh, 2010. *Kompetensi Guru PKn Menurut Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2010*. Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof.Dr. Maman Rachman M.Sc, Pembimbing II : Drs. H. Slamet Sumarto M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi, Guru PKn, Persepsi

Pendidik harus *wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (PP No.19 Tahun 2005 pada Pasal 28 Ayat 3)*. Adanya Peraturan Pemerintah tersebut mengharuskan guru untuk mempunyai kompetensi yang telah ditetapkan Pemerintah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara? (2) Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara? (3) Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara? (4) Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara? Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PKn, (2) Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian (3) Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru PKn (4) Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PKn

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang pertama yaitu sampel sekolah diambil secara *purposive sample*, dengan teknik tersebut ditentukan guru PKn kelas XI SMA Negeri yang belum mendapatkan sertifikat pendidik yang dipilih menjadi sampel penelitian, dan yang terakhir menggunakan sampel proporsional sampel penelitian diambil 15% dari jumlah populasi siswa kelas XI. Metode pengumpulan data menggunakan skala persepsi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase digunakan untuk memberi gambaran kompetensi guru PKn menurut persepsi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Jepara dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi pedagogik guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara dalam kriteria kurang baik dengan bobot persentase sebesar 69,75%. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi kepribadian guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara dalam kriteria sangat baik dengan bobot persentase sebesar 91,09%. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara dalam kriteria sangat baik dengan bobot persentase sebesar 92,85%. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi profesional guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara dalam kriteria sangat baik dengan bobot persentase sebesar 89,03%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara Tahun pelajaran 2010 dalam kriteria baik. Hal ini terbukti dari keempat kompetensi guru PKn yang dipersepsi siswa mendapatkan persentase tiga

kompetensi diatas 84% dan hanya kompetensi pedagogik yang dipersepsi siswa pada kriteria kurang baik dengan bobot persentase 69,75%. Kompetensi pedagogik mempunyai persentase yang paling rendah diantara kompetensi yang lain. Hal ini menjadi perhatian bagi guru PKn di SMA Negeri Kabupaten Jepara, supaya lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya terutama pada indikator kemampuan guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan cara sebagai berikut: (1) Berusaha mengurangi metode ceramah dan menggunakan metode bervariasi pada saat pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan (2) Guru PKn harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar di kelas tidak membosankan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Para guru khususnya guru PKn hendaknya terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama pada kompetensi pedagogik sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

